REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.[1]

Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental* design. Dengan pola *control group pretest-posttest* adalah jenis eksperimen yang dianggap sudah baik karena sudah memenuhi persyaratan yaitu adanya kelompok lain yang tidak dikenal eksperimen dan mendapat pengamatan yang nantinya akan dibandingkan dengan kelompok eksperimen. Bentuk penelitian *quasi experimental* design dengan pola *control group pretest-posttest*.[2]

Tabel 3. 1 Desain Penelitian Quasi Experimental dengan Pola Control Group Pretest Posttest

Kelompok	**Tes Awal (*pre-test*)**	**Perlakuan (*treatment*)**	**Tes Akhir (*post-test*)**
Kelas eksperimen	P_1	T	P_2
Kelas control	P_3	-	P_4

Keterangan:
P_1 = Nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen
P_2 = Nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen
T = *Treatment*
P_3 = Nilai rata-rata *pretest* kelas Kontrol
P_4 = Nilai rata-rata *post-test* kelas Kontrol

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2016).

[2] Didi Nur Jamaludin, *Penerapan Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan* (Kudus: IAIN Kudus, 2019).

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian quasi eksperimen. Penelitian quasi eksperimen merupakan jenis desain penelitian yang memiliki kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak dapat dikontrol oleh peneliti.[3] Pendekatan yang digunakan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang ditinjau dari sudut pandang paradigma penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan menggunakan angka dan menganalisis data dengan prosedur statistik. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan pada analisa dengan menggunakan data-data *numerical* (angka) yang diproses menggunakan metode statistika.[4]

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAS Abadiyah yang beralamat di Desa Kuryokalangan, Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah 59173. MAS Abadiyah memiliki 2 jurusan, yaitu MIPA dan IPS yang dimulai dari kelas X, XI dan XII. Penelitian ini memakai kelas X IPS sebagai objek penelitian yang terdiri dari X IPS dan X IPS 2. Penelitian ini akan dilaksanakan pada awal semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah semua orang atau non orang yang memiliki karakteristik yang sama dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian dan dapat digunakan sebagai sumber pengambilan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS MAS Abadiyah, Gabus Pati dengan jumlah siswa 75 yang terbagi dalam 3 kelas. Berikut rincian siswa kelas X dapat dilihat dalam tabel

[3] Eneng Dewi Zaakiyah, Abas Asyafah, and Udin Supriadi, "Efektivitas Model Pembelajaran Numbered-Heads-Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Akhlak Kelas X (Studi Quasi Eksperimen Di Kelas X MIPA SMAN 7 BANDUNG)," *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (2017): 66, https://doi.org/10.17509/t.v4i1.6993.

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019).

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 3. 2 Rincian Siswa Kelas X

Kelas	Jumlah Siswa
X IIS 1	25
X IIS 2	25
XIIS 3	25
Total Populasi	75

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Teknik dari pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Cluster Random Sampling*, *Cluster Random Sampling* yaitu teknik yang digunakan jika populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau *cluster* yang representative kemudian diambil secara random.[5]

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *cluster rendom sampling* yang berarti pengambilan sampel secara acak berdasarkan kelas Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas X IPS 1 dan X IPS 2 yang berjumlah 50 siswa. Kemudian kelas X IPS 1 dijadikan sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas X IPS 2 dijadikan sebagai kelas kontrol.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Variabel

Identifikasi variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (Variabel Independent) dan variabel terikat (Variabel Dependent). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab munculnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas.[6] Penelitian ini variabel bebas dan variabel terikatnya yaitu:

a. Variabel bebas atau *Variabel Indeoendent*

Variabel bebas (*Variabel Independent*) dalam penelitian ini adalah *Joyfull Learning* berbantuan KOKAMI (Kotak Kartu Misterius) (X).

[5] Abu Bakar Rayyan, Syaiful Bahri, "Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Experiences" 2, no. April (2017): 48–60.

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

b. Variabel terikat atau *Variabel Dependent*

Variabel terikat atau *Variabel Dependent* adalah hasil belajar (Y)

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu konstruk yang didefinisikan dan dispesifikasi dengan cara tertentu untuk mempermudah dalam mengobservasi dan mengukurnya, karena suatu variabel akan lebih mudah diukur ketika parameter atau indikator-indikatornya telah jelas. Adapun definisi operasional dari penelitian ini adalah

a. *Joyfull Learning* Berbantuan KOKAMI (Kotak Kartu Misterius) (X)

Metode *Joyfull Learning* berbantuan KOKAMI dijadikan sebagai perlakuan untuk kelompok kelas eksperimen, sedangkan kelompok kelas kontrol akan mendapatkan pembelajaran Qur'an Hadits tanpa menggunakan metode *Joyfull Learning*.

1) Kemampuan siswa dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *Joufull Learning* berbantuan KOKAMI dengan kemampuan yang dimiliki.
2) Kemampuan siswa dalam menguasai Qur'an Hadits sesuai dengan materi yang dipeelajari.

b. Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar Qur'an Hadist yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Qur'an Hadits dapat diketahui setelah peneliti melakukan evaluasi kepada peserta didik, hasil belajar yang diukur disini adalah hasil belajar dalam ranah kognitif berupa tes atau skor yang diperoleh siswa. Dimana tes terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Jawaban yang benar mendapatkan skor 1 dan jawaban yang salah mendapatkan skor 0, kemudian jumlah jawaban yang benar dikali 5.

E. Uji Validasi Dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan untuk melakukan pengukuran yang bertujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang tepat dan akurat, maka setiap instrumen harus memiliki skala yang jelas.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

1. Uji Validitas

Validitas instrumen digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran tersebut tepat digunakan dalam mengukur apa yang akan diukur.[7] Upaya mengetahui suatu instrument dikatan valid atau tidak, pada suatu instrumen dapat diketahui dengan pengujian validitas. Valid adalah instrument bias digunakan untuk mengukur variable dalam penelitian.[8]

Uji validitas pada penelitian ini terdiri dari pengujian validitas isi dan validitas konstruk. Validasi isi bertujuan untuk mengukur kesesuaian materi pembelajaran dengan kebenaran konsep.[9] Uji validitas konstrak dilaksanakan dengan cara penilaian ahli (*judgment experts*), artinya penelitian setelah menyusun instrument yang berdasarkan suatu teori tertentu, kemudian dikonsultasikan dengan ahli.[10] Setelah uji validasi konstruk dengan melakukan konsultasi kepada ahli, kemudian instrument diuji coba yang selanjutnya dianalisis dengan analisis item. Uji validitas dilakukan berbantuan program SPSS versi 22.0. Berikut adalah cara melakukan uji validitas melalui program SPSS versi 22.0:

a. Buka program IBM SPSS *statistics* 22
b. Klik *variable view* dan isilah sesuai dengan kebutuhan. Jika data yang akan diuji tidak berupa angka *desimal*, maka pada kolom decimals ketikkan 0 dan untuk kolom yang lain biarkan tetap *default*
c. Klik *data view* dan masukkan data yang ingin diuji validitasnya
d. Klik *analyze* kemudian correlate dan pilih *bivariate*
e. Masukkan data yang ada di kotak *bivariate correlations* ke dalam kotak *variables* kemudian klik oke.

---

[7] Febriananawati Yusup, "Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (January 15, 2018): 17–23, http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jtjik/article/view/2100/1544.

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Metheds)* (Bandung: ALFABETA, 2018).

[9] Didi Nur Jamaludin, *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran* (Kudus, 2020).

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Metheds)*.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Ketentuan:

a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka data valid
b. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka data tidak valid, r_{tabel} didapatkan dari table r dengan sigmifikasi 5% dan jumlah sampel dikurangi 2 (N=jumlah sampel / df).[11]

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkatan pada mana suatu tes secara konsisten mengukur berapapun hasil pengukuran itu.[12] Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu instrumen dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila diguakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.[13] Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan statistik Cronbach Alpha dengan berbentuan program SPSS versi 22.0, berikut adalah cara melakukan uji reliabilitas:[14]

a. Buka program IBM SPSS *statistics* 22
b. Klik *variable view* dan isilah sesuai dengan kebutuhan. Jika data yang akan diuji tidak berupa angka desimal, maka pada kolom *decimals* ketikkan 0 dan untuk kolom yang lain biarkan tetap *default*
c. Klik *data view* dan masukkan data yang ingin diuji reliabilitasnya
d. Klik *analyze* kemudian klik scale dan pilih *reliability analysis*
e. Masukkan data pada kotak *reliability analysis* ke dalam kotak item kemudian klik oke

Instrumen penelitian dapat reliabel jika nilai yang didapat pada proses pengujian dengan uji *statistic Cronbach Alfa* dan Spearmen Split-Half. Penelitian ini menggunakan acuan pada nilai reabilitas dengan menggunakan standar korfisien korelasi

[11] Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2014).

[12] Masrukhin, *Metodoogi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu, 2016).

[13] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

[14] Priyanto, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} yang sesuai pada harga produk momen.[15] Berikut table interpretasi nilai reliable:

Tabel 3. 3 Interval Nilai Reliabilitas (r_{11})

Koefisien Korelasi	Kriteria
0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Cukup
0,61 – 0,80	Tinggi
0,81 – 0, 1	Sangat tinggi

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Tes diberikan berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal.[16] Soal tes terlebih dahulu divalidasi oleh ahli sebagai uji validitas konstruk dan uji validitas isi. Tes yang diberikan dalam penelitian ini ada dua yaitu *pretest* dan *posttest.*[17] *Pre-test* dalam hal ini merupakan langkah awal kelas eksperimen dan kelas kontrol yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesiapan siswa sebelum pembelajaran diberikan. Sedangkan *Post-test* dalam hal ini merupakan uji eksperimen, yaitu tes yang diberikan setelah pembelajaran diberikan di kelas. Tujuan *post-test* adalah untuk mendapatkan nilai akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan yang berbeda.

2. Dokumentasi

Dokumen artinya bahan-bahan tertulis. Studi dokumentasi adalah Teknik untuk mempelajari dan menganalisis bahan-bahan tertulis kantor atau sekolah, seperti: silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), catatan

[15] Jamaludin, *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran*.

[16] Lilis Kurniawati, Reza Oktiana Akbar, and Muhamad Ali misri, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Praktikum Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas Viii Smp N 3 Sumber Kabupaten Cirebon," *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching* 4, no. 2 (2015): 62–74, https://doi.org/10.24235/eduma.v4i2.30.

[17] Jamaludin, *Penerapan Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan*.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pribadi peserta didik, lembar soal/tugas, kondisi lingkungan sekolah, data guru, data peserta didik, dan organisasi sekolah, buku ajar, dan lain sebagainya. Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait penelitian, data yang dimaksud adalah foto hasil penelitian sebagai pendukung dan sekaligus bukti penelitian telah dilakukan.[18]

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kuantitatif merupakan tahap selanjutnya setelah melakukan pengumpulan data penelitian. Analisis data digunakan untuk menjawab pertanyaan yang diperoleh dalam penelitian dan menghubungkan data tersebut dengan teori-teori yang mendasari penelitian ini.

1. Analisis Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Distribusi data yang baik merupakan distribusi yang memiliki pola seperti distribusi normal.[19] Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan berbantuan program SPSS versi 22.0 dengan metode Shapiro-Wilk dalam mengujinormalitas data. Berikut adalah langkah dalam melakukan uji normalitas dengan SPSS:[20]

1) Buka program IBM SPSS *statistics* 22
2) Klik *variable view* dan istilah sesuai dengan kebutuhan. Jika data yang akan diuji tidak berupa angka desimal, maka pada kolom *decimals* ketikan 0 dan untuk kolom yang lain berikan tetap *default*
3) Klik *data view* dan mesukkan data yang ingin diuji normalitasnya
4) Klik *analyze* kemudian *descriptive statistics* dan pilih *explore*
5) Masukan data pada kota *dependent list*
6) Klik *plots* kemudian pilih *normality plots with test*
7) Pilih *continue* dan klik oke.

[18] Jamaludin.
[19] Masrukhin, *Metodoogi Penelitian Kuantitatif*.
[20] Priyanto, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Ketentuan pengujian normalitas:

1) Nilai signifikansi >0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal
2) Nilai signifikansi < 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu prosedur uji yang bermaksud untuk menunjukkan apakah dua atau lebih kelompok sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi sama.[21] Uji homogenitas dapat dilakukan dengan bantuan SPSS versi 22.0 dengan uji Levene Statistic. Berikut adalah langkah dalam menguji homogenitas dengan SPSS:[22]

1) Buka program IBM SPSS *statistics* 22
2) Klik *variable view* dan istilah sesuai dengan kebutuhan. Jika dta yang diuji tidak berupa data desimal, maka pada kolom *decimals* ketikkan 0 dan untuk kolom yang lain biarkan tetep *default*
3) Klik *data view* dan masukkan data yang ingin diuji normalitasnya.
4) Klik *analyze* kemudian klik *compare means* dan pilih *one way anova*
5) Masukkan data yang pertama pada kotak *dependent list* dan data selanjutnya pada kotak *factor* kemudian pilij *option*
6) Klik *homogeneity of variance test* kemudian pilih *countinue* dan klik tombol *oke*

Ketentuan uji homogenitas:

1) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data bersifat homogen
2) Jika nilai signikansi < 0,05 maka data bersifat tidak homogen.

[21] Usmadi Usmadi, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)," *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020): 50–62, https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281.

[22] Priyanto, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

c. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji beda rata-rata *t-test sample independent*. Uji kesamaan rata-rata digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan (kesamaan) hasil belajar setelah diberi perlakuan baik pada kelas eksperimen maupun kelas pembanding.

Uji hipotesis bertujuan untuk menentukan apakah data sampel mendukung kuat atau tidak terkait dugaan nilai karakteristik populasi. Uji hipotesis dapat dilakukan dengan uji statistik parametrik dan uji statistik non parametrik. Uji statistik parametrik digunakan apabila data bersifat normal dan homogen (walaupun bukan syarat mutlak) melalui uji independent sampel t test karena data pada penelitian ini terdapat dua sampel yang bebas. Uji statistik non parametrik digunakan apabila data tidak normal dan tidak homogen. Uji statistik non parametrik yang dapat digunakan pada penelitian ini yaitu uji Mann-Whitney karena terdapat data dua sampel yang tidak saling berhubungan. Penelitian ini dalam menguji hipotesis memanfaatkan program SPSS versi 22.0.[23]

[23] Priyanto.

REPOSITORI IAIN KUDUS